

**PENGARUH *SELF DIAGNOSIS* TERHADAP
PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN
(*HEALTH SEEKING BEHAVIOR*)**

(Studi Kasus Pada Masyarakat DKI Jakarta Usia Produktif)



MUHAMMAD FAIZ SUPRIYANTO

4825163493

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos)

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020**

ABSTRAK

Muhammad Faiz Supriyanto, Pengaruh *Self Diagnosis* terhadap Perilaku Mencari Pengobatan (*Health seeking Behavior*), Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta 2020.

Penelitian ini disusun dengan maksud dan tujuan untuk mengukur bagaimana pengaruh *self diagnosis* terhadap perilaku mencari pengobatan (*Health seeking behavior*) pada masyarakat perkotaan yang telah memiliki akses terhadap informasi serta layanan kesehatan yang memadai khususnya pada remaja usia produktif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yakni lebih spesifiknya yaitu *Snowball Sampling* dengan jumlah sampel minimal sebanyak 45 responden dengan kriteria dan karakteristik yang telah ditentukan serta sesuai dengan fokus penelitian berdasarkan hasil dari perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 85% dan *margin error* sebesar 15%, perhitungan dilakukan berdasarkan jumlah populasi yang didapatkan dari data BPS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara diagnosa mandiri yang dilakukan terhadap perilaku seseorang dalam mencari pengobatan pada pemuda - pemudi usia produktif 20 – 39 tahun. Berdasarkan nilai *Nagelkerke* pada pengujian regresi logistik ordinal menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,115, maka diagnosa mandiri dapat menjelaskan perilaku mencari pengobatan sebesar 11,5% sedangkan 88,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Model penelitian yang digunakan memiliki kelayakan dan kecocokan berdasarkan nilai *Deviance* dengan signifikansi $0,183 > 0,15$.

Sementara itu jika dilihat dalam kacamata sosiologi medis dan kesehatan, secara garis besar bahwa ketika seseorang melakukan diagnosa mandiri dan menempatkan mereka pada posisi atau peran sakit (*the sick role*) sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Talcott Parsons. Namun, dari respon seseorang terhadap suatu peenyakit yang diderita, terdapat pelanggaran terhadap kewajiban mereka sebagai seseorang yang mengadopsi peran sakit dimana mereka memiliki kewajiban untuk memperoleh kesembuhan dengan meminta saran atau arahan dari tenaga ahli medis yang kompeten pada bidangnya.

Kata Kunci: *Self diagnosis, Health seeking behavior, Sosiologi Medis dan Kesehatan*

ABSTRACT

Muhammad Faiz Supriyanto, Influence of Self Diagnosis on Health seeking Behavior, Thesis, Jakarta: Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta 2020.

This study was prepared with the intent and purpose of measuring how self-diagnosis affects treatment-seeking behavior (Health seeking behavior) in urban communities who already have access to adequate information and health services, especially for adolescents of productive age.

This research uses quantitative research methods, using nonprobability sampling techniques, which is more specifically Snowball Sampling with a minimum sample size of 45 respondents with predetermined criteria and characteristics and in accordance with the research focus based on the results of the calculation of sampling using the Slovin formula with a level of confidence. 85% and a margin of error of 15%, calculations are made based on the total population obtained from BPS data.

Based on the results of research that has been done, it shows that there is an influence between self-diagnosis carried out on a person's behavior in seeking treatment in youths of productive age 20 - 39 years. Based on Nagelkerke's value in ordinal logistic regression testing, it shows a significance value of 0.115, so independent diagnosis can explain treatment-seeking behavior by 11.5% while 88.5% is influenced by other factors. The research model used has feasibility and suitability based on the Deviance value with a significance of $0.183 > 0.15$.

Meanwhile, when viewed from the perspective of medical and health sociology, in general, when a person performs an independent diagnosis and puts them in the sick role or position, it is in accordance with the theory put forward by Talcott Parsons. However, from a person's response to a disease that is suffered, there is a violation of their obligation as someone who adopts a sick role where they have an obligation to obtain a cure by asking for advice or direction from medical experts who are competent in their fields.

Keywords: *Self diagnosis, Health seeking behavior, Sociology of health and medicine*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD FAIZ SUPRIYANTO
NIM : 4825163493
Fakultas/Prodi : FAKULTAS ILMU SOSIAL / SOSIOLOGI
Alamat email : muhammad.fai2215@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH SELF-DIAGNOSIS TERHADAP PERILAKU MENCARI PENGOBATAN
(HEALTH SEEKING BEHAVIOR) (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DKI JAKARTA
USIA PRODUKTIF)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis

(MUHAMMAD FAIZ SUPRIYANTO
nama dan tanda tangan)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

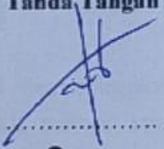
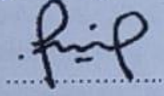
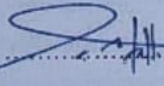
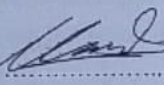
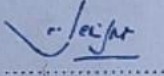
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Dr. Umasih, M.Hum

NIP. 196101211990032001

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Abdul Rahman Hamid, SH., MH</u> NIP. 197405042005011002 Ketua Sidang		26/8 2020
2.	<u>Dra. Rosita Adjani, M.A</u> NIP. 196008131987032001 Sekretaris Sidang		26/8 2020
3.	<u>Dr. A. Tarmiji Alkhudri, M.Si</u> NIDK. 88561000016 Penguji Ahli		22/8 2020
4.	<u>Umar Baihaqki, M.Si</u> NIP. 198304122008121002 Dosen Pembimbing I		23/8 2020
5.	<u>Devi Septiandini, M.Pd</u> NIDK. 8841290019 Dosen Pembimbing II		25/8 2020

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2020

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS



Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faiz Supriyanto


Nomor Registrasi : 4825163493

Menyatakan bahwa Skripsi yang dilakukan dan dikerjakan dengan judul "Pengaruh *self diagnosis* (diagnosa mandiri) terhadap Perilaku Mencari Pengobatan (*Health Seeking Behavior*) (Studi kasus pada Masyarakat DKI Jakarta Usia Produktif) ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap orisinalitas atau keaslian karya saya ini.



Jakarta, Agustus 2020


Muhammad Faiz Supriyanto

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sebuah perjalanan tanpa rasa sakit takkan ada artinya. Karena manusia tidak bisa mendapatkan apapun tanpa mengorbankan sesuatu. Tapi ketika mereka mampu melakukan hal itu, manusia akan mendapatkan hati baja yang lebih keras dari apapun”

-Edward Elric-

“Rainbow Over Rainy Ashpalt”

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan seutuhnya untuk kedua orang tua saya Bapak Sugiyanto dan Mamah Kusri yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, memberikan dukungan yang tiada tara dalam setiap langkah serta perjuangan saya dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih dari hati yang paling dalam kepada kedua orang tua saya, semoga dengan skripsi ini dapat memberikan kebahagiaan dan senyum kecil untuk mu.....

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat terus memberikan upaya yang maksimal dalam penulisan skripsi ini hingga akhir. Selanjutnya, pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari banyaknya doa dan motivasi dari kedua orang tua maka penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada kedua orang tua yaitu Bapak Sugianto dan Ibu Kusriani dan keluarga tercinta yang tak henti – hentinya memberikan doa yang terbaik serta memotivasi penulis untuk memberikan perjuangan yang terbaik dalam penulisan dan menyelesaikan skripsi ini. Serta pada kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, yaitu kepada;

1. Dr. Umasih, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Abdul Rahman Hamid, M.H. selaku Koordinator Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dan selaku Ketua Sidang Skripsi.
3. Umar Baihaqqi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I. Penulis ini mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya karena telah meluangkan waktu ditengah kesibukan namun tetap memberikan bimbingan dan arahan yang terbaik dalam membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Kritik dan saran dari Bapak sangat berarti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Devi Septiandini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II. Terima Kasih sebesar – sebesarnya kepada ibu karena telah memberikan bimbingan yang terbaik juga, dengan penuh ketulusan dan kesabaran. Saran, arahan dan kritik yang ibu

berikan sangat berarti bagi peneliti dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Dra. Rosita Adiani, M.A selaku Sekretaris Sidang Skripsi, yang telah memberikan kritik dan saran nya dalam perbaikan skripsi agar lebih baik.
6. Dr. A. Tarmiji Alkhudri, M.Si selaku Penguji Ahli pada Sidang Skripsi, yang juga telah memberikan masukan yang cukup berarti dalam penyempurnaan skripsi ini
7. Dr. Robertus Robert, MA selaku Pembimbing Akademik yang memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan.
8. Dosen – Dosen Sosiologi dan Pendidikan Sosiologi atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Prodi Sosiologi FIS UNJ
9. Sonna Triansyah Aktiofan, sebagai salah satu sahabat saya yang selalu ada di samping saya berjuang bersama, teman berdiskusi mengenai skripsi khususnya dalam metode kuantitatif dan selalu memberikan motivasi dan semangat untuk saya bisa menyelesaikan srkripsi ini. Saya ucapkan terima kasih sebesar besarnya telah menemani saya dan berjuang bersama saya serta teman diskusi saya ketika saya sedang buntu terhadap skripsi saya.
10. Nur Aulia, terima kasih sebesar – besarnya untuk selalu ada ketika saya mengalami kebuntuan dalam penyusunan skripsi dan bersedia berdiskusi bersama saya. Sehingga saya bisa dapat ide – ide baru dan pengetahuan baru dari hal yang belum saya tau sebelumnya.
11. Syaefudin Shanny Aviantho, sebagai temen seperjuangan dan seperbimbingan yang saling memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih sebesar – besarnya untuk shanny, atas aura positif nya dalam membangun semangat saya untuk memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi saya.
12. Aditya Adhi Pradana, Priyanga Bagaspati dan Ricky Rama Saputra yang merupakan sahabat dari SMA hingga sekarang, yang selalu ada untuk saya

ketika saya mengalami hari – hari yang berat. Terima kasih saya ucapkan sebesar – besarnya kepada kalian, karena telah memberikan warna bagi hidup saya dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Tezar Ariq Razaki dan Fakhri Abdillah Alzagladi, terima kasih atas perilaku dan lelucon yang kalian lakukan yang membuat saya menjadi ceria sehingga keceriaan itu memberikan semangat kepada penulis, dan telah berjuang bersama di bangku perkuliahan selama ini.
14. Teman teman seperjuangan skripsi yaitu Tiara Salma, Anissa Kusuma Dewi, Thacya Harsita, Sheila Fahira Nabila, Guntur Aulia Syawal, Febri Kristiawati, Intan Ainun Bestari, Tiara Pritaditya, Abby Farraz Airlangga, dan masih banyak lagi yang tidak dapat saya sebutkan satu – persatu, terima kasih telah ada dan menemani dalam proses terciptanya skripsi ini dan menjadi saksi dari perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini
15. Teman – teman satu Angkatan sosiologi, terima kasih sebesar besarnya atas pengalaman, dukungan, dan suka duka yang kita lalui bersama selama bangku perkuliahan. Tetap semangat dan semoga cita – cita kita akan tercapai.

Semoga dukungan dan masukan yang diberikan dapat menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Tentunya penulis pun mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian kedepannya. Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Jakarta, 10 Agustus 2020

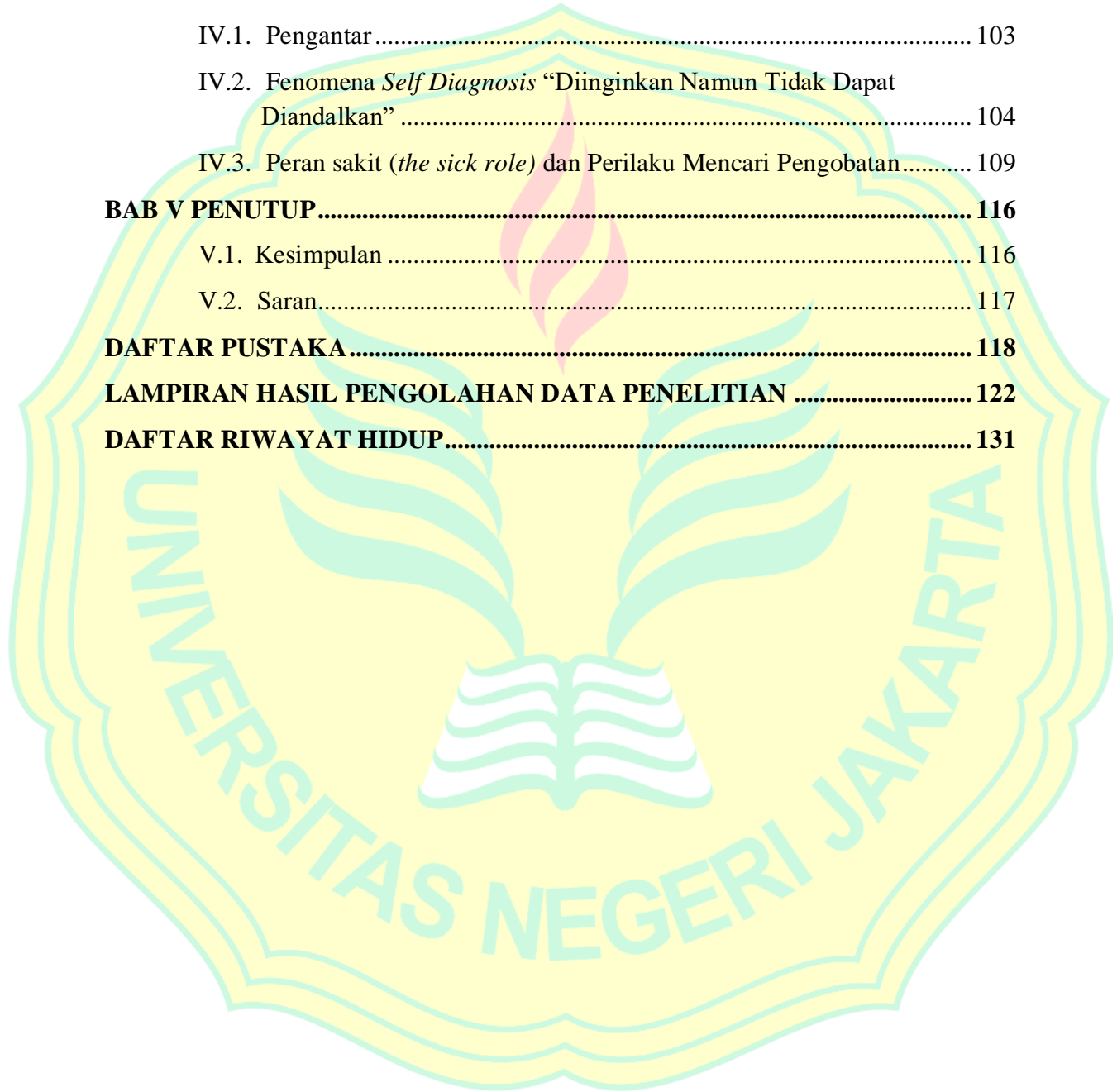
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Permasalahan Penelitian	12
I.3. Tujuan Penelitian	13
I.4. Manfaat Penelitian	13
I.4.1. Manfaat Praktis.....	13
I.4.2. Manfaat Teoritis	14
I.5. Tinjauan Penelitian Sejenis	15
I.6. Kerangka Teoritik	36
I.6.1. Konsep <i>Self Diagnosis</i> (Diagnosa Mandiri)	36
I.6.2. Konsep Perilaku iPencarian iKesehatan (<i>Health Seeking Behavior</i>)	44
I.6.3. Teori <i>The Sick Role</i> , Talcott Parsons	50
I.6.4. Kerangka Berpikir	52
I.7. Hipotesis Penelitian	53
I.8. Metodologi Penelitian.....	54
I.8.1. Pendekatan dan Metode Penelitian	54

I.8.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	55
I.8.3. Populasi dan Sampel Penelitian	55
I.8.4. Operasionalisasi Konsep.....	61
I.8.5. Teknik Pengumpulan Data.....	63
I.8.6. Teknik Analisis Data.....	64
I.8.7. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	65
I.8.8. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	69
I.9. Sistematika Penulisan	73
BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	75
II.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	75
II.1.1. Kota Administrasi Jakarta Timur	77
II.2. Karakteristik Subjek Penelitian	80
II.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	82
II.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	83
II.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi.....	84
II.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan dan Pengeluaran.....	85
II.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Mereka Menegnai Self-Diagnosis.....	86
BAB III HASIL PENELITIAN DAN UJI HIPOTESIS	87
III.1. Deskripsi Data	87
III.1.1. Variabel <i>Self Diagnosis</i> (Diagnosa Mandiri)	87
III.1.2. Variabel Perilaku Mencari Pengobatan (<i>Health Seeking Behavior</i>)	92
III.2. Tabulasi Silang (<i>crosstabs</i>)	95
III.3. Pengujian Regresi Logistik Ordinal	97
III.3.1. Uji Parsial (Uji Wald)	97
III.3.2. Uji Keocokan Model (Deviance)	99
III.3.3. Uji Koefisien Determinasi	100

III.3.4. Koefisien Regresi Logistik	101
BAB IV DIAGNOSA MANDIRI, MENDARI PENGOBATAN DAN PERAN SAKIT	103
IV.1. Pengantar	103
IV.2. Fenomena <i>Self Diagnosis</i> “Diinginkan Namun Tidak Dapat Diandalkan”	104
IV.3. Peran sakit (<i>the sick role</i>) dan Perilaku Mencari Pengobatan.....	109
BAB V PENUTUP	116
V.1. Kesimpulan	116
V.2. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN HASIL PENGOLAHAN DATA PENELITIAN	122
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	131



DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tabel Penelitian Sejenis.....	31
Tabel I.2	Penduduk DKI Jakarta Usia 20 – 39 Tahun Menurut Kelompok Kota	56
Tabel I.3	Penduduk Kota Administrasi Kota Jakarta Timur Menurut Kelompok Usia dan Kecamatan.....	57
Tabel I.4	Perhitungan Jumlah Sampel Proporsi Tiap Kecamatan.....	59
Tabel I.5	Tabel Operasionalisasi Konsep	62
Tabel I.6	Instrumen Variabel Indenden (X)	65
Tabel I.7	Instrumen Variabel Dependen (Y).....	67
Tabel I.8	Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	71
Tabel I.9	Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	73
Tabel II.1	Penduduk DKI Jakarta Menurut Kelompok Kota dan Usia.....	77
Tabel II.2	Wilayah Kecamatan dan Kelurahan Kota Administrasi Jakarta Timur ...	78
Tabel II.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	82
Tabel II.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	83
Tabel II.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi.....	84
Tabel II.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	85
Tabel II.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran.....	85
Tabel II.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang <i>Self-Diagnosis</i> (diagnosa mandiri).....	86
Tabel III.1	Data Deskriptif Variabel <i>Self Diagnosis</i>	87
Table III.2	Data Deskriptif Dimensi Variabel <i>Self Diagnosis</i>	88
Tabel III.3	Data Deskriptif Variabel Perilaku Mencari Pengobatan.....	92
Tabel III.4	Data Deskriptif Dimensi Variabel Perilaku Mencari Pengobatan.....	93

Tabel III.5	Tabulasi Silang Variabel <i>Self Diagnosis</i> Terhadap Perilaku Mencari Pengobatan.....	96
Tabel III.6	Tabel <i>Parameters Estimates Uji Wald</i>	98
Tabel III.7	Tabel <i>Goodness-of-Fit</i>	99
Tabel III.8	Tabel <i>Pseudo R-Square</i>	100
Tabel III.9	Tabel <i>Parameters Estimates</i> Interpretasi Koefisien	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Infografis Potret Kesehatan Indonesia	4
Gambar II.1 Peta Provinsi DKI Jakarta.....	76
Gambar II.2 Grafik Penggunaan Internet Berdasarkan Usia Tahun 2018.....	81



DAFTAR SKEMA

Skema I.1 Alur Pemikiran Peneliti	52
Skema 1.2 Model Analisis.....	53
Skema IV.1 Hubungan Diagnosa Mandiri, Peran Sakit (the sick role) dan Perilaku Mencari Pengobatan	114

